

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 21, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2020**

Berdasarkan Analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini, hasil uji t pada bab IV variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013 sampai dengan 2020.

Hal ini dikarenakan Bank BCA Syariah sedang melakukan pengembangan dibidang Informasi dan Teknologi dengan melakukan review terhadap core banking system, membuat aplikasi-aplikasi penunjang core banking system guna mendukung proses bisnis dan penambahan fitur transaksi bagi nasabah bank dengan membangun elektronik channel. Sebagai solusi untuk transaksi keuangan nasabah, Bank BCA Syariah menawarkan layanan Bank Garansi, Kiriman Uang, Kliring, Inkaso, Safe Deposit Box, Pembayaran Gaji dan

Referensi Bank.<sup>102</sup> Sehingga apabila banyak nasabah yang mulai menggunakan teknologi tersebut, tentu akan meningkatkan ROA Bank BCA Syariah.

Dengan hasil tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa, semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan<sup>103</sup>, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>104</sup>

Hasil penelitian ini juga sama dengan Setiani, Gagah, dan Fathoni bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.<sup>105</sup> Namun berbanding terbalik dengan penelitian Hakiim dan Rafsanjani dengan hasil variabel BOPO secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.<sup>106</sup> Adapun penelitian dari Moorcy, Sukimin dan Juwari yang variabel BOPO juga berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.<sup>107</sup>

Jadi dalam Bank BCA Syariah dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi biaya operasional semakin untung (tinggi laba) pendapatannya.

## **B. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2020**

---

<sup>102</sup> PT Bank BCA Syariah, “*Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*” dalam [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id), diakses 12 September 2021 Pukul 15.30 WIB

<sup>103</sup> Slamet Riyadi, *Banking Asset...*, hal. 58

<sup>104</sup> Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas, *Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7 N0. 2 November 2005.

<sup>105</sup> Nur Setiani, Edward Gagah, dan Aziz Fathoni, “*Analysis Of Effect...*”, hal. 3

<sup>106</sup> Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani, “*Pengaruh Internal Capital...*”, hlm. 70

<sup>107</sup> Nadi Hernadi Moorcy dkk, “*Pengaruh FDR, BOPO...*”, hlm. 74

Berdasarkan Analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini, hasil uji t pada bab IV variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013 sampai dengan 2020.

Hal tersebut dapat kita lihat pada laporan keuangan di bab 4, terlihat bahwa FDR pada PT. Bank BCA Syariah mengalami fluktuasi dari triwulan ke triwulannya. Namun peningkatan yang terjadi pada FDR tidak selalu diimbangi ataupun diikuti oleh meningkatnya ROA pada bank tersebut. Begitu juga sebaliknya, menurunnya FDR juga tidak selalu diikuti dengan menurunnya ROA pada bank tersebut. Ada kalanya PT. Bank BCA Syariah harus mampu menjaga penyaluran pembiayaannya.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Hal tersebut disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Rasio FDR juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank.<sup>108</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan penyaluran pembiayaan belum maksimal. Dimana pada tahun 2017 dan 2019, pada setiap tahunnya hanya terdapat satu triwulan penyaluran pembiayaan di bawah 85% yaitu terdapat pada triwulan pertama tahun 2017 sebesar 83,44% dan pada triwulan pertama tahun 2019 sebesar 36,75%. Seharusnya setiap perbankan harus mampu

---

<sup>108</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan...*, hal. 116

menyalurkan pembiayaan sebesar 85% sampai 100% dari dana yang dihimpun dan modal sendiri pihak bank.<sup>109</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Munir yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA).<sup>110</sup> Begitu pula penelitian Karim dan Hanafia yang menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BUS.<sup>111</sup>

### **C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020**

Berdasarkan Analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini, hasil uji t pada bab IV variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013 sampai dengan 2020.

Dalam mengungkapkan dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Apabila dana pihak ketiga suatu Lembaga keuangan besar itu akan semakin baik karena dengan DPK yang besar Lembaga keuangan akan bisa memberikan kredit/pembiayaan yang nantinya akan bisa meningkatkan laba

---

<sup>109</sup> PT Bank BCA Syariah, “*Laporan Keuangan Triwulan BCA Syariah*” dalam [www.beasyariah.co.id](http://www.beasyariah.co.id), diakses 23 Juli 2021 Pukul 09.55WIB

<sup>110</sup> Misbahul Munir, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF...*”, hlm. 89

<sup>111</sup> Abdul Karim dan Fifi Hanafia, “*ANALISIS CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK SYARIAHDI INDONESIA*”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 2 NO. 1, 2020

Lembaga tersebut.<sup>112</sup> Karena jumlah dana pihak ketiga biasanya adalah dana terbesar (paling besar) di suatu bank.<sup>113</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut. Karena pembiayaan adalah aktiva produktif yang merupakan lawan dari dana pihak ketiga (DPK). Dimana pada triwulan pertama 2013 DPK mengalami peningkatan dari 1.200.455 juta rupiah menjadi 5.506.107 juta rupiah. Namun pada tahun 2019 pada triwulan pertama sempat mengalami penurunan sebesar 5.442.121 juta rupiah dan kembali mengalami kenaikan sampai triwulan ke dua tahun 2020 sebesar 6.149.097 juta rupiah.<sup>114</sup>

Hal tersebut disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dikeluarkan kepada masyarakat. Karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit atau laba bagi lembaga keuangan yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih belum percaya sepenuhnya kepada pihak bank untuk menyimpan dan mengelola uangnya, karena adanya rasa khawatir apabila sewaktu-waktu pihak bank tidak mampu mengembalikan dana yang telah diserahkan ke lembaga keuangan.

---

<sup>112</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan...*, hal. 49

<sup>113</sup> Kamir, *Pemasaran Bank...*, hal. 35

<sup>114</sup> PT Bank BCA Syariah, "*Laporan Keuangan Triwulan BCA Syariah*" dalam [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id), diakses 22 Juli 2021 Pukul 10.20WIB

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Primadewi dan Saputra dengan hasil DPK berpengaruh negative pada profitabilitas BPD Bali.<sup>115</sup>

**D. Pengaruh Simultan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020**

Dalam menjaga ROA pada PT Bank BCA Syariah, maka PT Bank BCA Syariah harus memerhatikan faktor-faktor yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Profitabilitas*). Tiga variabel yang diuji dalam penelitian ini yakni Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya jika *Return On Assets* mengalami penurunan maka Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga akan ikut menurun, begitupun sebaliknya jika *Return On Assets* naik maka Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga akan ikut naik.

Berdasarkan pada bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa F hitung pada penelitian ini lebih besar dari pada F tabel sehingga dapat diambil keputusan bahwa menolak H<sub>0</sub> terima H<sub>1</sub>. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing to*

---

<sup>115</sup> Cok Istri Dian Rini Primadewi dan I Dewa Gede Dharma Saputra, "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio...*", hal. 618

*Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BCA Syariah.

Hal ini didasarkan oleh teori dari Kasmir<sup>116</sup>, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan naiknya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh juga akan turun.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Safitri<sup>117</sup> dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Dana Pihak Ketiga (DPK)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016.

---

<sup>116</sup> Kasmir, *Analisis Laporan...*, hal. 150

<sup>117</sup> Ainnisa Nurul Safitri, "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...*", hal. 62